

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi/Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di daerah Kampar-Riau. Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kantor PT. Perkebunan Nusantara V sei galuh yang beralamatkan di Desa Pantai cermin Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar-Riau.

#### 3.2 Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah:

- a. Variabel terikat “dependent variabel “(kepuasan kerja)

Variabel terikat adalah variabel yang di pengaruhi oleh variabel bebas Yang sifatnya tidak dapat berdiri sendiri serta menjadi perhatian utama peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kepuasan kerja karyawan (Y)

- b. Variabel bebas “independent variable”(iklim organisasi)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat, baik itu secara positif atau negative, serta sifatnya dapat berdiri sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah iklim organisasi (X).

**Tabel 3.1**

**Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Iklim organisasi sebagai koleksi dan pola lingkungan yang menentukan munculnya motivasi serta berfokus pada persepsi-persepsi yang masuk akal atau dapat dinilai, sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja anggota organisasi. (Robbert Stringer dalam Wirawan, 2007:132)	1. Struktur perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bentuk struktur organisasi perusahaan telah baik</li> <li>b. Bentuk struktur organisasi telah sesuai dengan kebutuhan</li> <li>c. Struktur organisasi telah meningkatkan efisiensi pekerjaan</li> </ul>	Ordinal
	2. Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tanggung jawab terhadap pekerjaan yang diberikan</li> <li>b. Memberikan kemampuan terbaik terhadap pekerjaan yang diberikan</li> <li>c. Menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan waktu yang diberikan</li> </ul>	
	3. Dukungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bertukar pendapat terhadap pekerjaan yang sulit</li> <li>b. Dalam pekerjaan selalu menghormati pekerjaan masing-masing</li> <li>c. Membantu rekan kerja apabila mengalami kesulitan</li> </ul>	
	4. Standar-standar perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Standar yang ada telah baik</li> <li>b. Standar yang ada masih bisa di ikuti karena masih wajar</li> <li>c. Standar perusahaan sama dengan perusahaan lainnya</li> </ul>	
Kepuasan kerja adalah hasil persepsi karyawan mengenai seberapa baik	1. Pekerjaan itu sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tugas yang diberikan menimbulkan rasa minat terhadap pekerjaan itu sendiri</li> <li>b. Pekerjaan yang diberikan</li> </ul>	Ordinal

<p>pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting(Luthans, 2006:243)</p>	<p>2. Gaji</p> <p>3. Kesempatan promosi</p>	<p>memberikan kesempatan untuk belajar</p> <p>c. Pekerjaan yang diberikan menimbulkan rasa tanggung jawab</p> <p>a. Gaji yang diberikan sesuai dengan yang diharapkan</p> <p>b. Gaji yang diberikan telah mencukupi kebutuhan dasar</p> <p>c. Gaji yang diberikan sama besarnya dengan perusahaan lain</p> <p>a. Perusahaan melakukan promosi jabatan setiap tahun</p> <p>b. Promosi dilakukan secara adil dan objektif</p> <p>c. Setiap karyawan memiliki kesempatan promosi</p>	
--------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

### 3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang atau obyek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu riset khusus (Tjiptono, 2001:79). Dalam penelitian ini populasi adalah seluruh karyawan bagian kantor PTPN V sei galuh sebanyak 35 orang. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian diambil dengan menggunakan

metode Sensus yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan melibatkan semua populasi sehingga sampel penelitian ini berjumlah 35 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data Primer merupakan data yang diperoleh melalui survey lapangan yang menggunakan metode pengumpulan data yang original yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan alat bantu kuesioner data primer yang diperoleh langsung dari kuesioner kepada karyawan PT. Perkebunan Nusantara V sei galuh yang berkaitan dengan persepsi karyawan mengenai iklim organisasi.

#### **b. Data Sekunder**

Data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapatkan untuk mendukung dan menjelaskan masalah. Yaitu sumber data yang penulis peroleh dari karyawan PT.perkebunan Nusantara V sei galuh kecamatan tapung kabupaten Kampar.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengambil data dan mengumpulkan informasi dilakukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut:

#### **a. Wawancara**

Yaitu data yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan perusahaan atau melakukan Tanya jawab kepada berbagai pihak yang menjadi sumber data dalam perusahaan yang menjadi objek penelitian.



b. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang telah penulis siapkan dan mengajukan daftar pertanyaan tersebut kepada para responden untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan.

c. Dokumentasi

Yaitu pengambilan data secara tertulis atau data yang sudah tersedia di tempat penelian seperti:

1. Sejarah singkat perusahaan
2. Stuktur organisasi
3. Data-data yang berhubungan dengan data penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data terhadap data yang diperoleh, penulis menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif. Metode deskriptif dimaksud untuk menjelaskan secara terperinci mengenai variabel penelitian yang diteliti berdasarkan data-data yang diperoleh dan menghubungkan dengan teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang kemudian dapat diambil suatu kesimpulan. Untuk mengubah data hasil kuesioner menjadi data kuantitatif maka dilakukan penskoran menggunakan skala ordinal dari likert sebagai berikut:

- |    |                           |          |
|----|---------------------------|----------|
| a. | Jawaban Sangat Baik       | = Skor 5 |
| b. | Jawaban Baik              | = Skor 4 |
| c. | Jawaban Cukup Baik        | = Skor 3 |
| d. | Jawaban Tidak Baik        | = Skor 2 |
| e. | Jawaban Sangat Tidak Baik | = Skor 1 |

Selanjutnya untuk mengetahui pengaruh iklim organisasi terhadap kepuasan kerja karyawan pada bagian kantor Ptpn V sei galuh, maka digunakan metode analisis sebagai berikut:

### 3.6.1 Uji Validitas dan Realibilitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesalahan suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti.

Reabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Cara untuk mengukur reabilitas dengan cronbach alfa. Instrumen tersebut dikatakan cukup handal apabila memiliki alfa lebih daro 0,60. Dengan melihat nilai Cronbach Alpha > 0,60 dianggap baik. Secara umum, keandalan kurang dari 0,60 dianggap buruk, keandalan dalam kisaran 0,70 bisa diterima dan lebih dari 0,80 adalah baik (Sekaran, 2006: 182).

### 3.6.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Statistik inferensial dalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel iklim organisasi (X) terhadap kepuasan kerja (Y) dengan menggunakan analisis regresi linear dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Variable kepuasan kerja (variable *dependen*/ variable terikat)

X = Variabel iklim organisasi (variable *independen*/ variable bebas)

a = Intercept atau konstanta

b = Koefisien regresi (slop)

e = *epsilon* (koefisien pengganggu)

Setelah dilakukan tabulasi terhadap hasil perhitungan masing-masing variabel pada kuesioner yang disebarakan kepada 88 orang responden maka data data tersebut dimasukan/diproses kedalam program SPSS For Windows Versi 23.00 untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan pengaruh masing-masing variabel

### 3.6.3 Menentukan Koefisien Korelasi (R)

Koefisien Korelasi (r) digunakan untuk melihat kuat atau lemahnya pengaruh antara variabel iklim organisasi dengan kepuasan kerja karyawan.

Rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2] - [N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi

X = iklim Organisasi

Y = Kepuasan Kerja Karyawan

N = Jumlah Sampel

### 3.6.4 Menentukan Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh semua variabel (independen) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (dependen) menggunakan rumus koefisien determinasi berganda (R<sup>2</sup>). Apabila (R<sup>2</sup>) semakin mendekati 1 menunjukkan semakin kuatnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat,

demikian sebaliknya apabila  $(R^2)$  mendekati 0 menunjukkan semakin melemahnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

$$(R^2) = \frac{b \{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)\}}{n \sum y^2 - (\sum y)^2}$$

Dalam analisis regresi linear ini, pengolahan data dilakukan dengan bantuan program computer statistic SPSS (Statistical Program Social Science).

3.6.5 Menghitung nilai koefisien epsilon dengan rumus :

$$P_{Y\epsilon} = \sqrt{1 - R^2}$$